

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metode *Community Language Learning, Total Physical Response* Pada Siswa Sekolah Dasar

Hasna Dwi Rahmawati¹, Mega Febriani Sya²

¹Universitas Djuanda, hasnadwi15@gmail.com

²Universitas Djuanda, megafebrianisya@unida.ac.id

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat berpikir manusia dan sumber pertama pemahaman dan pengetahuan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa memperoleh keterampilan bahasa dan komunikasi yang baik dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Data dikumpulkan melalui data tinjauan pustaka dan observasi. Studi literatur melibatkan pengumpulan dan analisis data dari teori-teori sebelumnya seperti artikel, buku, esai dan observasi kelas. Hasil penelitian dapat diperoleh dari dua metode pembelajaran bahasa inggris yaitu, *Community Language Learning* (CLL), dan *Total Physical Response* (TPR). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kedua metode tersebut sangat penting sehingga siswa mampu memahami pembelajaran. Untuk pembelajaran Bahasa inggris siswa dan kedua metode tersebut mempunyai tujuan. Oleh karena itu, membantu siswa memperoleh keterampilan berbahasa yang baik dan komunikasi mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Bahasa inggris, metode *Community Language Learning*, metode *Total Physical Response*,

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat berpikir manusia dan sumber pertama pemahaman dan pengetahuan manusia (Sari & Lestari, 2019) Bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang digunakan sebagai bahasa pertama di sebagian besar dari negara di seluruh dunia. Selain itu, bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang perlu dipelajari atau dikuasai (Maduwu, 2016). Bahasa adalah yang paling penting untuk menjadi sarana komunikasi. Suka atau tidak, bahasa Inggris kini mendominasi seluruh aspek (Nasution, 2018) Keterampilan yang diharapkan siswa pada tingkat sekolah dasar

antara lain kemampuan berbahasa yang baik sebagai modal terpenting dalam berkomunikasi dan berinteraksi (Nurani et al., 2019)

Pada keterampilan Bahasa Inggris berhubungan dengan empat aspek yaitu, membaca, menulis, berbicara, mendengarkan dan siswa diharapkan mahir dalam kosakata Bahasa Inggris (Nursyamsiah, 2021) Tentunya siswa sekolah dasar akan diperkenalkan atau diajarkan keterampilan dasar bahasa Inggris seperti pengucapan bahasa Inggris (Nuresa et al., 2023). Namun pengucapan yang benar masih menjadi pekerjaan rumah guru, karena masih banyak siswa yang belum bisa mengucapkan alfabet bahasa Inggris dengan benar sesuai dengan aksen penutur asli (Sya & Helmanto, 2020). Pada pembelajaran Bahasa Inggris ini menggunakan dua metode yaitu, Pembelajaran Bahasa Komunitas (*Community Language Learning*) dan Respon Fisik Total (*Total Physical Response*).

Pendidikan bahasa sejak dini memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak. Pembelajaran bahasa Inggris merupakan bagian dari pendidikan bahasa yang harus diteruskan kepada anak sejak dini (Nasution, 2016) Pada metode *Community Language Learning* (CLL) merupakan metode pembelajaran struktur bahasa dan komunikasi secara bersamaan, hal ini saling berkaitan untuk menguasai Bahasa contoh, seperti Bahasa Inggris (Febriyanti, 2017) Untuk menciptakan suasana belajar agar tidak cepat bosan, pembelajaran bahasa Inggris dirancang dengan menciptakan suasana yang nyaman (Budiharto & Syahroni, 2020) Dengan menggunakan lagu, permainan, poster dan video bergaya kartun (Harsono et al., 2023).

Metode kedua yaitu *Metode Total Physical Response* (TPR) merupakan salah satu teknik pembelajaran bahasa yang mengutamakan aktivitas yang berhubungan langsung dengan aktivitas fisik dan gerak (Sayd et al., 2018). Keunggulan metode TPR adalah pembelajaran bahasa menyenangkan bagi guru dan siswa, dan siswa terbebas dari tekanan dan stres saat belajar, siswa mempunyai daya ingat belajar jangka panjang karena adanya penguatan potensi otak kanan dan kiri. Dengan penekanan pada pemahaman, metode ini mudah dipadukan dengan metode lain berdasarkan

pendekatan komunikatif (Maili, 2022). Pada pembelajaran Bahasa Inggris kedua metode ini sangat bagus untuk diajarkan kepada siswa. Karena dengan kedua metode ini guru mengajak siswa untuk lebih aktif, dan belajar untuk eksplorasi materi. Tugas guru hanya mengarahkan, membimbing, dan memberikan umpan balik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa memperoleh keterampilan bahasa dan komunikasi yang baik dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka dan observasi. Studi literatur melibatkan pengumpulan dan analisis data dari teori-teori sebelumnya seperti artikel, buku, dan esai. Observasi mengacu pada membaca kembali presentasi yang disajikan di kelas dan mengamati hasilnya. Penelitian ini hanya didasarkan pada tinjauan literatur dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Komunitas (*Community Language Learning*)

Metode ini menyarankan para guru untuk menganggap siswanya sebagai pribadi seutuhnya (Ekowijayanto, 2019). Pembelajaran secara pribadi berarti guru tidak hanya mempertimbangkan kecerdasan siswa, tetapi juga memahami hubungan antara emosi siswa, reaksi fisik dan naluri, respon defensif dan motivasi belajar. Orang dewasa sering kali merasa terancam oleh situasi pembelajaran baru. Mereka terancam oleh perubahan yang datang dari pembelajaran dan ketakutan akan terlihat bodoh dan cara untuk mengatasi ketakutan siswa adalah dengan menjadi guru konselor bahasa. Seorang konselor tidak berarti seseorang yang terlatih dalam bidang psikologi; hanyalah seseorang yang terampil 'memahami' perjuangan yang dihadapi siswa ketika mereka mencoba menginternalisasikan bahasa lain (Kosim & Gusmiati, 2018). Guru yang dapat memahami dapat menunjukkan penerimaannya terhadap siswanya. Dengan memahami ketakutan siswa dan peka terhadapnya, Guru dapat membantu siswa mengatasi perasaan negatifnya dan mengubahnya menjadi energi positif untuk melanjutkan pembelajarannya.

Tujuan guru yang menggunakan *Community Language Learning* (CLL) ingin siswanya belajar bagaimana menggunakan bahasa target secara komunikatif (Hanum & Rahmawati, 2019). Selain itu, mereka ingin siswanya belajar tentang pembelajaran mereka sendiri, mengambil tanggung jawab yang lebih besar terhadap pembelajaran tersebut, dan belajar bagaimana belajar dari satu sama lain. Peran guru pada dasarnya adalah sebagai konselor hal ini tidak berarti bahwa guru tersebut adalah seorang terapis, atau bahwa guru tersebut tidak mengajar (Hafidah, 2012) Sebaliknya, ini berarti bahwa guru menyadari betapa mengancamnya situasi pembelajaran baru bagi pelajar dewasa, sehingga dia dengan terampil memahami dan mendukung siswanya dalam perjuangan mereka untuk menguasai bahasa target. Metode Pembelajaran Bahasa tidak berpusat pada siswa atau berpusat pada guru, melainkan berpusat pada guru dan siswa. Keduanya menjadi pengambil keputusan di kelas, membangun hubungan dengan antar siswa sangatlah penting.

Respon Fisik Total

Metode ini merupakan metode yang didasarkan pada koordinasi bahasa dan gerakan fisik (Karyati, 2018) Jadi, melalui metode ini siswa akan memperoleh bahasa melalui gerakan fisik, sehingga dapat mengurangi stres pada siswa (S. N. N. Maili et al., 2022). Tujuan guru menggunakan metode ini karena faktanya, metode TPR dikembangkan untuk mengurangi stres yang dirasakan oleh siswa ketika mempelajari bahasa asing, sehingga dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan berbahasa asing (Qoriah & Farisya, 2022). Karakteristik pada proses pembelajaran menggunakan metode TPR guru memberikan perintah kepada siswa, kemudian melakukan tindakan bersama. Siswa menunjukkan bahwa mereka dapat memahami perintah dengan melaksanakan sendiri.

Metode ini dapat di ajarkan kepada siswa dengan menggunakan bahasa ibu mereka, namun setelah pengenalan, jarang sekali menggunakan bahasa ibu siswa. Untuk mengetahui apakah siswa sudah paham dengan perintah yang guru berikan

maka siswa diberikan evaluasi. Penilaian formal dapat dilakukan dengan hanya meminta siswa secara individu untuk menyelesaikan serangkaian tindakan. Ketika siswa menjadi lebih mahir, penampilan sandiwara yang mereka buat dapat menjadi dasar evaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil diatas kedua metode tersebut sangat penting sehingga siswa mampu memahami pembelajaran. Untuk pembelajaran Bahasa Inggris siswa dan kedua metode tersebut mempunyai tujuan. Tujuan utama dari metode CLL adalah agar siswa dapat belajar menggunakan bahasa target secara komunikatif dan mengambil tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri. Namun tujuan utama metode TPR adalah mengurangi stres yang dirasakan siswa dalam pembelajaran bahasa asing, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

REFERENSI

- Budiharto, R. A., & Syahroni, A. W. (2020). Pendampingan Pemanfaatan Duolingo melalui Smartphone Sebagai Alat Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Masyarakat. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 339–346.
<https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.374>
- Ekowijayanto, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Materi Pembelajaran Remedial Melalui Metode Community Language Learning (Cll). 3(1).
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>
- Febriyanti, R. H. (2017). Penggunaan Metode Communicative Language Teaching Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru Tutor Di Bimbingan Belajar. In *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol. 4).
- Hafidah, H. (2012). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (Metode Suggestopedia dan Metode Community Language Learning)*.
- Hanum, S., & Rahmawati, R. (2019). Implementasi Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Community Language Learning. In *LISANUNA* (Vol. 9, Issue 2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/ls.v9i2.6750>

- Harsono, E. V., Sholiha, N., Fazriah, S., Sary, F., Alvia F, D. S., Damayanti, A., Wardhani, A. K., Dohamid, M. T. G., Risyantih, A., & Dewi, I. C. (2023). Pemanfaatan Animasi untuk Melatih Siswa Sekolah Dasar MI Sirojul Athfal dalam Menggunakan Present Progressive Tense. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 473–482. <https://doi.org/10.54082/jamsi.689>
- Karyati, A. (2018). *Metode pengajaran TPR dalam pembelajaran matakuliah "tatabahasa/bunpou"*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/wahana.v24i1.891>
- Kosim, N., & Gusmiati, A. (2018). Implementasi Community Language Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. In *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jpba.v2i2.9560>
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Jurnal Warta Dharmawangsa*. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Maili, S. N. (2022). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu Dan Mengapa Dipersoalkan. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/judika.v6i1.1203>
- Maili, S. N. N., Pipiet, M., & Ayu, D. mutiara indah. (2022). *Pemberian Kosakata dalam Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Total Physical Response dan Lagu pada Siswa-Siswa Pondok Pesantren Pengasinan Depok* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/bac.v1i1.14887>
- Nasution, S. (2016). *Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.198>
- Nasution, S. (2018). Penggunaan Bahasa Inggris Secara Maksimal Untuk Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2025. In *Jurnal Bisnis Net* (Vol. 1, Issue 1).
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). *Efektivitas Penggunaan Picture Series Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa*.
- Nuresa, S. A., Sya, M. F., & Muhdiyati, I. (2023). Circ Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Alphabet Bahasa Inggris Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 40–49. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i2.6404>
- Nursyamsiah, E. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Agrabinta Cianjur. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3251>
- Qorih, D., & Farisya, G. (2022). Communicative Language Teaching (Clt) Method Combined with Total Physical Response (Tpr) Method on Upgrading Communication Skill on English Laboratory. *Journal Civics and Social Studies*, 6(2), 120–129. <https://doi.org/10.31980/civicos.v6i2.2319>

- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0*.
- Sayd, A. I., Attubel, M., & Nazarudin, H. (2018). Implementasi metode total physical response (TPR) dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah dasar inpres Liliba Kupang. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>